

PERANAN PEMERINTAH DAN PARTISIPASI MASYARAKAT KELURAHAN PANRENG TERHADAP PENINGKATAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN BARANTI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Haeruddin Iskandar
haeruddiniskandar@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui peranan pemerintah terhadap peningkatan pembangunan di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, Untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap peningkatan pembangunan di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dan Untuk mengetahui peranan pemerintah dan partisipasi masyarakat terhadap peningkatan pembangunan di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi penelitian ini sebanyak 3100 orang, sedangkan sampel penelitian yaitu berjumlah 97 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) kuisioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indicator peranan pemerintah di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dengan nilai 74,28 % kategori berperan, indicator partisipasi masyarakat Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dengan nilai 74,75 % dengan kategori berpartisipasi, dan indicator peningkatan pembangunan di kelurahan Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dengan nilai 80 % kategori meningkat.

Kata Kunci : Peranan, Partisipasi, dan Pembangunan

Abstract

The purpose of a study is to determine the role of the government to increase development in Sub Panreng District of Baranti Sidenreng Rappang To know the community participation in the increased development in Sub Panreng District of Baranti Sidenreng Rappang and To determine the role of government and community participation to increase development in Sub Panreng District of Baranti Sidenreng Rappang. The population of this study were 3100 people, while the sample is numbered 97 people. Data collection techniques used in this research is to use the technique (1) observation, (2) interviews, and (3) questionnaire. The collected data was then analyzed using frequency tables and percentages. The results of this study indicate that the role of governments in Sub indicator Panreng District of Baranti Sidenreng Rappang with a value of 74.28% instrumental category, indicator Village community participation Panreng District of Baranti Sidenreng Rappang with a value of 74.75% to the category of participation, and indicators of increased development in Panreng village Village District of Baranti Sidenreng Rappang value increased 80% category

Keywords: Role, Participation, and Development

A. PENDAHULUAN

Berbagai rencana pembangunan yang dimiliki pemerintah semestinya sudah mulai mengajak partisipasi masyarakat. Karena tanpa didukung peran serta masyarakat, pembangunan yang dilaksanakan akan menjadi kurang efektif. Dari tahun ke tahun, proses pembangunan yang dilakukan pemerintah ternyata juga semakin dikritisi oleh masyarakat. Dan dampaknya, tumbuh bias-bias negatif dari masyarakat terhadap proses pembangunan yang sedang atau akan dilakukan. Salah satu gejala negatif yang muncul di tengah masyarakat, yakni tumbuhnya sebuah sikap yang apatis terhadap proyek pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Sekurangnya, ternyata masyarakat ada yang tidak peduli dengan proses pembangunan yang sedang dan akan dilakukan.

Pembangunan nasional ditujukan pada usaha peningkatan taraf hidup masyarakat pedesaan, menumbuhkan partisipasi aktif setiap anggota masyarakat terhadap pedesaan, dan menciptakan hubungan selaras antara masyarakat dengan lingkungannya. Sedangkan pembangunan masyarakat pedesaan menurut Adisasmita (2006) adalah aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dimana mereka mengidentifikasi kebutuhan dan masalahnya secara bersama. Beberapa pakar memberikan batasan pembangunan masyarakat desa pada arah perpaduan antara pembangunan sosial ekonomi dan pengorganisasian masyarakat. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa pembangunan pedesaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional.

Berdasarkan data yang kami kumpulkan di kelurahan Panreng dengan jumlah penduduk laki-laki 1.271, perempuan 1.919 dan dari penjelasan berbagai narasumber maka telah diketahui bahwa di kelurahan Panreng tersebut selama tahun 2014 telah terdapat berbagai macam pembangunan di kelurahan Panreng, adapun diantaranya 10 pembangunan jalan yang telah terealisasi. Dengan adanya pembangunan tersebut pasti tak luput dari peranan pemerintah dan partisipasi masyarakat di kelurahan Panreng tersebut.

Langkah mewujudkan pembangunan tersebut berbagai masalah yang timbul selama proses tersebut berdasarkan laporan dan sumber yang kami dapat salah satu

contoh masalah yang ada adalah pengadaan dan pengalokasian tanah warga yang hendak dijadikan sebagai jalan. Padahal seperti yang mereka ketahui bersama hasil pembangunan tersebut kelak sangat bermanfaat bukan hanya kepentingan individu tapi kepentingan bersama terkhusus masyarakat kelurahan Panreng. Walaupun berbagai masalah yang ada masyarakat di kelurahan Panreng tetap berusaha agar pembangunan tersebut tetap terealisasi dengan berbagai cara yang mereka tempuh. Berdasarkan informasi yang kami peroleh salah satu cara yang mereka tempuh adalah menukar atau mengganti tanah lahan warga dengan lahan lainnya. Selain itu ada juga sebagian diberikan dana pengganti dari penggantian lahan yang telah digunakan.

Dilihat dari letak geographis kelurahan Panreng dan jumlah penduduk yang kami peroleh serta berdasarkan hasil yang telah kami lihat dan teliti langsung ditempat dan lokasi penelitian kelak dan sumber berbagai informasi yang kami dapat, selain masalah tersebut diatas proses pembuatan jalan tersebut cukup menguras dan membutuhkan partisipasi masyarakat beserta masyarakat lainnya.

Selain itu, di kelurahan Panreng dilihat dari segi ketentraman dan ketertiban umum, hal tersebut tidak telaksana dan terpelihara lagi. Salah satu contoh adalah kegiatan poskamling. Walaupun sering terjadi pencurian namun hal tersebut masih belum terlaksana. Dibeberapa tempat telah terdapat tempat pos ronda atau dengan kata lain tempat pengamanan yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang tidak digunakan lagi. Dari kegiatan poskamling tersebut selain sebagai tujuan utama menjaga ketentraman dan ketertiban umum, juga dapat menjaga silaturahmi antar masyarakat terkhususnya masyarakat kelurahan Panreng itu sendiri. Sondang (P., 2000), menyebutkan bahwa, peranan pemerintah dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai stabilisator, yang mengandung makna bahwa pemerintah harus mampu bekerja dan membuat suasana stabil dan dapat menekan ketidakstabilan yang timbul.
2. Sebagai innovator, yang mana pemerintah harus bisa menjadi sumber ide baru terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembangunan.

3. Sebagai pelopor, pemerintah harus memberikan contoh kepada seluruh masyarakatnya.

Peranan (role) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya (Soekanto, 2009). Merton (Bernard., 2007), mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status social khusus.

Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh (Supriadi, 2003), dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya (Tilaar., 2009) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (bottom-up) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Menurut Soegarda Poerbakawatja partisipasi adalah: Suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan di dalam perencanaan serta pelaksanaan dari segala sesuatu yang berpusat pada kepentingan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya (poerbakawatja., 2001). Macam-macam partisipasi, yaitu:

1. Partisipasi dalam proses perencanaan/pembuatan keputusan (participation in decision making).
2. Partisipasi dalam pelaksanaan (participation in implementing).

3. Partisipasi dalam evaluasi pembangunan.
4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.

(Nurman., 2015) pembangunan proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Alexander (Nurman., 2015), pembangunan (development) adalah proses perubahan seluruh sistem sosial, politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan, teknologi, kelembagaan dan budaya. Pembangunan suatu daerah seyogyanya mencakup tiga inti nilai menurut Todaro (Nurman., 2015):

1. Ketahanan (Sustenance): kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok (pangan, papan, kesehatan, dan proteksi) untuk mempertahankan hidup.
2. Harga diri (self esteem): pembangunan haruslah memanusiakan orang. Dalam arti luas pembangunan suatu daerah haruslah meningkatkan kebanggaan sebagai manusia yang berada di daerah itu.
3. Kebebasan (freedom): kebebasan bagi setiap individu untuk berpikir, berkembang, berperilaku, dan berusaha untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan metode penelitian kuantitatif melalui desain deskriptif, yaitu metode yang menjelaskan nilai suatu variabel dengan mengolah data-data yang ada kedalam suatu angka dan pada tahap analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan dapat terbukti atau tidak.

Teknik pengumpulan data yang seharusnya digunakan dan tepat, sehingga betul-betul didapat data yang valid dan realibel sesuai dengan judul Peranan Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat terhadap Peningkatan Pembangunan di Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu Observasi, Wawancara, Kuisisioner, Dan Studi Kepustakaan sedangkan Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel dalam penelitian, yakni prestasi kerja pegawai (variabel Y) jika tingkat pengawasan (variabel X) akan dinaikkan atau diturunkan. Analisis regresi sederhana juga digunakan untuk mengetahui nilai thitung sebagai dasar

pengujian hipotesis penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan Tanggapan responden tentang pengaruh peranan pemerintah di kelurahan panreng yaitu tentang pelayanan masyarakat di kantor kelurahan. Tanggapan responden tentang pengaruh peranan pemerintah di kelurahan panreng yaitu tentang pelayanan masyarakat di kantor kelurahan adalah 9 orang (9,28 %) responden menjawab amat baik, 75 orang (77,32 %) responden menjawab baik, 8 orang (8,25 %) responden menjawab cukup, 5 orang (5,15 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Hasil penelitian yang menunjukkan Tanggapan responden tentang peranan pemerintah akan peningkatan pembangunan di kelurahan panreng dalam menjalankan fungsi kelurahan. Tanggapan responden tentang peranan pemerintah akan peningkatan pembangunan di kelurahan panreng dalam menjalankan fungsi kelurahan adalah 7 orang (7,22 %) responden menjawab amat baik, 71 orang (73,20 %) responden menjawab baik, 13 orang (13,40 %) responden menjawab cukup, 6 orang (6,18 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Fungsi kelurahan dalam menyelenggarakan ketenraman dan ketertiban umum di kelurahan panreng. Tanggapan responden tentang pembangunan di kelurahan panreng dapat meningkatkan kebanggaan masyarakat yang berada di kelurahan panreng adalah 3 orang (3,09 %) responden menjawab amat baik, 61 orang (62,89 %) responden menjawab baik, 29 orang (29,90 %) responden menjawab cukup, 4 orang (4,12 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Tanggapan responden tentang pengaruh peranan pemerintah kelurahan panreng dalam pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum. Tanggapan responden tentang pengaruh peranan pemerintah kelurahan panreng dalam pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum panreng adalah 3 orang (3,09 %) responden menjawab amat baik, 61 orang (62,89 %) responden menjawab baik, 29 orang (29,90 %) responden menjawab cukup, 4 orang (4,12

%) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Hasil penelitian yang menunjukkan Tanggapan responden tentang fungsi kelurahan dalam membina administrasi rukun warga dan rukun tetangga di kelurahan panreng. Berdasarkan data menunjukkan bahwa Tanggapan responden tentang fungsi kelurahan dalam membina administrasi rukun warga dan rukun tetangga di kelurahan panreng adalah 6 orang (6,18 %) responden menjawab amat baik, 69 orang (71,13 %) responden menjawab baik, 19 orang (19,59 %) responden menjawab cukup, 3 orang (3,10 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Hasil penelitian yang menunjukkan Tanggapan responden tentang Fungsi kelurahan dalam membina lembaga kemasyarakatan di kelurahan panreng. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Tanggapan responden tentang fungsi kelurahan dalam membina lembaga kemasyarakatan di kelurahan panreng adalah 4 orang (4,12 %) responden menjawab amat baik, 58 orang (59,80 %) responden menjawab baik, 31 orang (31,96 %) responden menjawab cukup, 4 orang (4,12 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Pengaruh peranan pemerintah kelurahan panreng dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Tanggapan responden tentang pengaruh peranan pemerintah kelurahan panreng dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah 8 orang (8,25 %) responden menjawab amat baik, 40 orang (41,24 %) responden menjawab baik, 47 orang (48,45 %) responden menjawab cukup, 2 orang (2,06 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Masyarakat yang menjadi responden memberikan tanggapan bahwa di kelurahan panreng, dalam rekapitulasi peranan pemerintah dengan nilai 74,28% yang berdasarkan berbagai pertanyaan sesuai dengan indikator di atas. Peranan pemerintah terhadap peningkatan pembangunan di kelurahan panreng adalah sebesar 69% dari 100% hasil yang diharapkan dikategorikan baik.

Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat kelurahan panreng

dalam pelaksanaan kegiatan. Partisipasi masyarakat kelurahan panreng dalam pelaksanaan kegiatan adalah 17 orang (17,53 %) responden menjawab amat baik, 59 orang (60,82 %) responden menjawab baik, 18 orang (18,56 %) responden menjawab cukup, 3 orang (3,09 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat dalam mengavaluasi hasil pembangunan di kelurahan panreng. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat dalam mengavaluasi hasil pembangunan di kelurahan panreng adalah 6 orang (6,19 %) responden menjawab amat baik, 43 orang (44,33 %) responden menjawab baik, 47 orang (48,45 %) responden menjawab cukup, 1 orang (1,03 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Pemanfaatan hasil pembangunan di kelurahan panreng. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan di kelurahan panreng adalah 12 orang (12,37 %) responden menjawab amat baik, 49 orang (50,51 %) responden menjawab baik, 29 orang (29,90 %) responden menjawab cukup, 7 orang (7,22 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Berdasarkan dengan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa masyarakat yang menjadi responden memberikan tanggapan bahwa di kelurahan panreng, dalam rekapitulasi partisipasi masyarakat dengan nilai 74,75% yang berdasarkan berbagai pertanyaan sesuai dengan indikator di atas.

Tanggapan responden tentang kemampuan masyarakat kelurahan panreng dalam memenuhi kebutuhan pokok. kemampuan masyarakat kelurahan panreng dalam memenuhi kebutuhan pokok adalah 6 orang (6,19 %) responden menjawab amat baik, 47 orang (48,45 %) responden menjawab baik, 41 orang (42,27 %) responden menjawab cukup, 3 orang (3,09 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Hasil penelitian yang menunjukkan Tanggapan responden tentang pembangunan di kelurahan panreng dapat meningkatkan kebanggaan masyarakat yang

berada di kelurahan panreng. Tanggapan responden tentang pembangunan di kelurahan panreng dapat meningkatkan kebanggaan masyarakat yang berada di kelurahan panreng adalah 7 orang (7,22 %) responden menjawab amat baik, 39 orang (40,20 %) responden menjawab baik, 7 orang (7,22 %) responden menjawab cukup, 44 orang (45,36 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Hasil penelitian yang menunjukkan Tanggapan responden tentang kebebasan setiap masyarakat yang ada di kelurahan panreng untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Tanggapan responden tentang kebebasan setiap masyarakat yang ada di kelurahan panreng untuk berpartisipasi dalam pembangunan adalah 6 orang (6,19 %) responden menjawab amat baik, 51 orang (52,58 %) responden menjawab baik, 37 orang (38,14 %) responden menjawab cukup, 3 orang (3,09 %) responden menjawab sedang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang.

Masyarakat yang menjadi responden memberikan tanggapan bahwa di kelurahan panreng, dalam rekapitulasi peranan peningkatan pembangunan dengan nilai 80% yang berdasarkan berbagai pertanyaan sesuai dengan indikator di atas.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan sebelumnya maka hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan pemerintah di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 69% dikategori baik.
2. Partisipasi masyarakat Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 68,1% dikategorikan baik.
3. Peranan pemerintah dan partisipasi masyarakat kelurahan panreng terhadap peningkatan pembangunan di Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 60,5% atau dikategorikan baik.

E. REFERENSI

Ahmad, J. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media.

- Bernard., R. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pusaka.
- Bratakusumah, R. d. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irene, S. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ndraha, T. (2009). *Pembangunan masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Nurman. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- P., S. S. (2000). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT toko gunung agung.
- poerbakawatja., D. S. (2001). *Enseklopedia Pendidikan*. Jakrta: Gunung agung.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Supriadi, F. D. (2003). *Reformasi Pendidikan Dalam Monteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita karya nusa.
- Tilaar., H. (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan. Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta.